

ABSTRAK

Amelia Tri Wahyuni. NIM. 190104030088: Manajemen Penghimpunan dan Pendistribusian ZIS Program Banjarmasin Sejahtera di BAZNAS Kota Banjarmasin. Pembimbing (I): Sri Anafarhanah, SEI, M.SI (II) Restu Khaliq, SE, MM. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Manajemen, Penghimpunan, Pendistribusian, ZIS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengaruh kemiskinan sampai saat ini belum pernah tuntas. Persoalan ini senantiasa menarik perhatian akademisi maupun praktisi, untuk ditanggulangi dan menjadi prioritas utama dalam melaksanakan pembangunan kesejahteraan sosial. ZIS merupakan salah satu cara untuk mengentaskan kemiskinan. BAZNAS Kota Banjarmasin merupakan salah satu lembaga aktif yang memiliki beberapa bidang antara lain bidang pengumpulan dan bidang pendistribusian. Bedah Rumah Dhuafa ini termasuk dalam program Banjarmasin Sejahtera merupakan program yang bertujuan membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Program ini merupakan program kerja tahunan BAZNAS Kota Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan mengetahui Manajemen Penghimpunan dan Pendistribusian ZIS program Banjarmasin Sejahtera di BAZNAS Kota Banjarmasin dalam mengetahui manajemen penghimpunan dana ZIS maupun manajemen pendistribusian dana ZIS untuk Bedah Rumah Dhuafa dari perencanaan, peorganisasian, pelaksanaan maupun pengawasan dan evaluasi pada Bedah Rumah Dhuafa pada program Banjarmasin Sejahtera.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) lokasi yang akan diteliti yaitu BAZNAS Kota Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah empat orang pengurus BAZNAS Kota Banjarmasin dan dua orang mustahik, dengan objek penelitian adalah Manajemen Penghimpunan dan Pendistribusian ZIS Program Banjarmasin Sejahtera di BAZNAS Kota Banjarmasin. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini, diketahui bahwa manajemen penghimpunan dan pendistribusian ZIS program Banjarmasin Sejahtera di BAZNAS Kota Banjarmasin dipandang dari segi fungsi manajemen sudah baik akan tetapi dalam penghimpunan dana zakat masih kurang maksimal karena belum adanya kesadaran dari masyarakat untuk ber zakat infak maupun bersedekah. Dana yang didapat untuk Bedah Rumah Dhuafa ini adalah dana infak dan sedekah. Sedangkan dalam pendistribusian dana untuk Bedah Rumah Dhuafa dilihat dari segi fungsi manajemen sudah sesuai meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi. Untuk dana infak dan sedekah disalurkan kepada dua orang mustahik yang memang pantas dan berhak untuk mendapatkan bantuan Bedah Rumah Dhuafa dari BAZNAS Kota Banjarmasin.